

BAB V

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Setelah melakukan analisis dan pembahasan pada Bab IV sebelumnya didapat kesimpulan-kesimpulan penelitian sebagai berikut:

1. Kondisi lingkungan eksternal yang sedang dihadapi oleh Rumah Sakit Islam Ibnu Sina Bukittinggi dalam bidang ekonomi, sosial, budaya, demografi, lingkungan, politik, pemerintah, hukum, teknologi dan persaingan dapat dirumuskan dalam faktor-faktor kunci eksternal sebagai berikut:

Peluang:

- a. Perekonomian daerah, tingkat kesejahteraan masyarakat, dan konsumsi rumah tangga untuk sektor kesehatan meningkat
- b. Penerapan pola hidup sehat masyarakat lemah
- c. Akses mudah
- d. Jumlah penduduk meningkat
- e. Pola penyakit dalam lingkungan masyarakat

Ancaman:

- a. Masyarakat mengengah ke atas berobat ke Malaka
- b. Peraturan perundang-undangan
- c. Perkembangan teknologi kedokteran pesat
- d. Sistem rujukan berjenjang belum optimal

2. Kondisi lingkungan internal yang juga mempengaruhi kegiatan bisnis Rumah Sakit Islam Ibnu Sina Bukittinggi saat ini dapat dirumuskan dalam faktor-faktor kunci internal sebagai berikut:

Kekuatan:

- a. *Brand image* Islami
- b. Letak strategis
- c. Pelayanan yang diberikan petugas memuaskan
- d. Memiliki pelayanan Ruhul Islam

Kelemahan:

- a. Penerapan fungsi manajemen belum optimal
- b. Keterbatasan dana untuk pengembangan
- c. Fasilitas pelayanan terbatas
- d. Waktu tunggu pelayanan rawat jalan lama
- e. Kualitas dan kuantitas SDM terbatas
- f. Pengelolaan dan penerapan SIMRS belum optimal
- g. Belum ada bagian penelitian dan pengembangan

3. Berdasarkan evaluasi lingkungan eksternal dan internal ini terlihat Rumah Sakit Islam Ibnu Sina Bukittinggi berada pada posisi kuat secara internal ($1,55 > 0,79$) namun mempunyai ancaman eksternal cukup besar ($1,48 > 1,37$) dalam mengembangkan usahanya.
4. Dari hasil pencocokan analisis EFE dan IFE dengan menggunakan matrik TOWS dapat diketahui alternatif-alternatif strategi yang dapat dijalankan oleh

Rumah Sakit Islam Ibnu Sina Bukittinggi untuk mengembangkan bisnisnya sebagai berikut:

- a. Memberikan penyuluhan kesehatan Islami serta pola hidup sehat
- b. Menambah jenis pelayanan
- c. Menambah waktu pelayanan rawat jalan
- d. Menambah cakupan pelayanan Ruhul Islam
- e. Mengikuti program-program pengembangan SDM dari pemerintah
- f. Mencari sumber dana dari donatur
- g. Meningkatkan hubungan kerjasama dengan institusi pelayanan kesehatan lainnya
- h. Meningkatkan promosi terutama ke puskesmas dan rumah sakit tipe D di kota Bukittinggi dan sekitar
- i. Meningkatkan pelaksanaan fungsi manajemen
- j. Meningkatkan kualitas SDM dengan pendidikan dan pelatihan serta melengkapi kekurangan tenaga profesional
- k. Meningkatkan efisiensi dalam seluruh aspek
- l. Penambahan fasilitas pelayanan dengan sistem KSO
- m. Mengoptimalkan penggunaan SIMRS

5. Dari hasil analisis IE dapat diketahui titik perpotongan antara nilai skor analisis EFE dan IFE terhadap Rumah Sakit Islam Ibnu Sina Bukittinggi berada pada sel V (2,85:2,34) yang menunjukkan beberapa alternatif strategi yang tepat dijalankan oleh perusahaan yaitu penetrasi pasar dan pengembangan produk.

6. Terakhir dari hasil analisis QSPM terhadap Rumah Sakit Islam Ibnu Sina Bukittinggi dapat disimpulkan bahwa strategi yang terbaik dijalankan oleh perusahaan berdasarkan hasil analisis-analisis yang telah dilakukan sebelumnya adalah strategi Pengembangan Produk karena memiliki total skor QSPM tertinggi (7,22)

1.2 Implikasi Penelitian

Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi Rumah Sakit Islam Ibnu Sina Bukittinggi dalam menentukan strategi bisnis yang tepat untuk dijalankan oleh perusahaan, sesuai dengan konsisi eksternal dan internal yang dimilikinya. Strategi Pengembangan Produk yang direkomendasikan antara lain adalah:

- a. Mengembangkan pelayanan rawat jalan dengan menambah jam buka poliklinik dan jenis pelayanan
- b. Mengembangkan layanan *Medical Check-Up* dengan membuat paket-paket layanan baru.
- c. Meningkatkan pelayanan medis melalui pengadaan peralatan yang pendanaannya dilakukan secara Kerja Sama Operasional (KSO)
- d. Menjadikan unit gizi sebagai *revenue centre* dengan membuka layanan catering makanan sehat atau makanan dengan diit khusus.
- e. Menambah cakupan pelayanan Ruhul Islam

1.3 Keterbatasan Penelitian

Adapun penelitian yang telah dilakukan mengenai analisis strategi bisnis Rumah Sakit Islam Ibnu Sina Bukittinggi memiliki keterbatasan dimana seluruh data penelitian yang diperoleh di lapangan bersifat subjektif dan berdasarkan pendapat dari pihak manajemen perusahaan, sehingga sangat dimungkinkan kalau manajemen perusahaan berganti dan penelitian serupa dilakukan kembali, maka hasil penelitiannya bisa saja berbeda.

5.4 Saran

Selanjutnya untuk penelitian dimasa yang akan datang penulis menyarankan agar dilakukan penelitian pada level *holding* dan fungsional sehingga dapat dilihat penyusunan strategi dari berbagai level perusahaan.

